

**PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM
DI PONDOK PESANTREN PUTRI AL-IKHSAN BEJI
KECAMATAN KEDUNGBANTENG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Ismi'atun Nurul Khikmah

NIM. 092331001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismi'atun Nurul Khikmah
NIM : 092331001
Jenjang : S1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini adalah hasil penelitian dan karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 08 April 2014

Yang menyatakan

Ismi'atun Nurul Khikmah

092331001

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 08 April 2014

Dwi Priyanto, S. Ag., M. Pd

Dosen STAIN Purwokerto

Hal : Skripsi

Sdri. Ismi'atun Nurul Khikmah

Lamp : 5 (Lima) Ekslembar

Kepada Yth.

Ketua Sekolah Tinggi Agama

Islam Negeri Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Ismi'atun Nurul Khikmah, NIM : 092331001,

Jurusan /Prodi: Tarbiyah/PAI yang berjudul :

PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM

DI PONDOK PESANTREN AL-IKHSAN BEJI

KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing.

Dwi Priyanto, S. Ag. M. Pd

NIP. 197670610 200312 1 004

MOTTO

اكمل المؤمنين ايماننا احسنهم خلقا

“Orang Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang akhlaknya Paling baik diantara mereka” (HR. Ahmad)

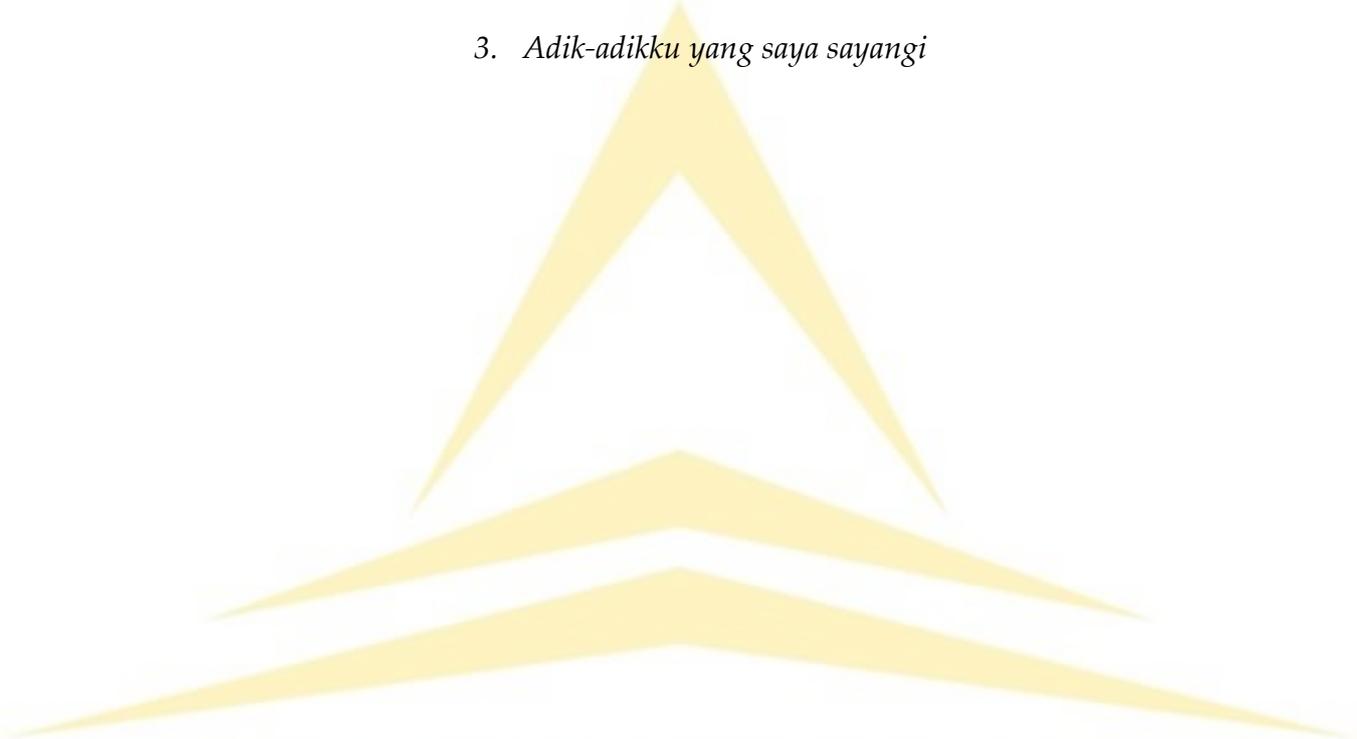


IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- 1. Bapak dan Ibu yang saya cintai*
- 2. Suamiku yang saya cintai*
- 3. Adik-adikku yang saya sayangi*



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbill'alamin*, segala puji syukur hanya milik Allah SWT Tuhan seluruh makhluk yang senantiasa memberikan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kekasih Allah SWT.

Penulisan skripsi ini adalah hasil penelitian dari pembentukan kepribadian muslim di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini terwujud tiada lain hanya karena pertolongan Allah SWT. Di samping itu, penyusunan skripsi ini juga tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd., selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M.Ag., selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto,
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

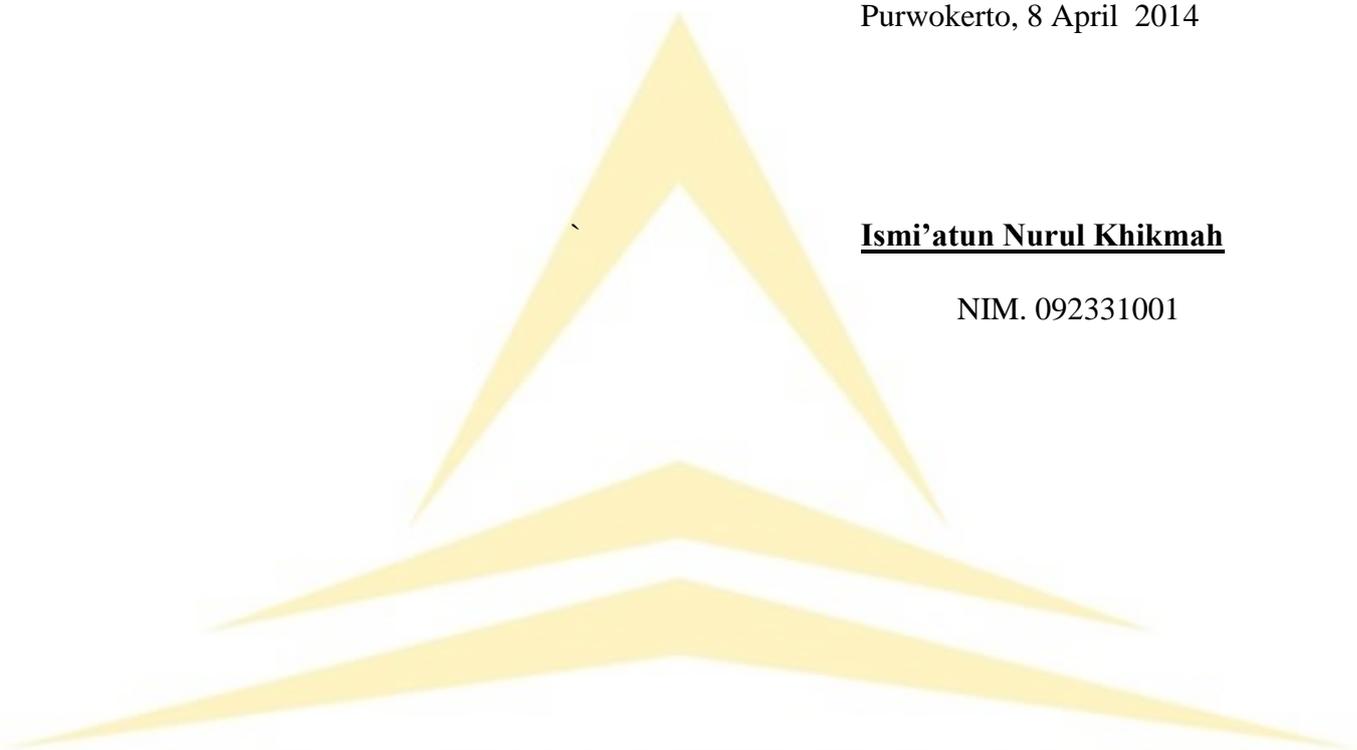
6. Sumiarti, M.Ag., selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Drs. AsdloriM.Pd.I., selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi.
8. Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd., selaku pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Segenap dosen dan staf administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
10. KH. Ahmad Shodiq selaku pengasuh pondok pesantren Al-Ikhsan Beji
11. Para pengurus pondok pesantren Al-Ikhsan Beji
12. Kedua orang tuaku bapak dan ibu tercinta dan seluruh keluargaku yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis baik berupa materiil maupun doa sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Suamiku tercinta yang selalu menemani dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Sahabat-sahabatku Desi, Iah dan Nita yang telah menemani selama ini. Terima kasih atas kasih sayang dan kebersamaan yang diberikan kepada penulis.
15. Teman-temanku PAI I angkatan 2009, terima kasih atas doa dan kebersamannya.
16. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT selalu meridhoi kita semua Amin.

Purwokerto, 8 April 2014

Ismi'atun Nurul Khikmah

NIM. 092331001



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	10
F. Sitematika Pembahasan	12
BAB II. PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM DAN	
PONDOK PESANTREN	
A. Kepribadian Muslim	14
1. Pengertian Kepribadian Muslim	14
2. Aspek-aspek Kepribadian Muslim	15

3.	Ciri-ciri Kepribadian Muslim	18
4.	Faktor yang Mempengaruhi kepribadian Muslim	28
B.	Pondok Pesantren	31
1.	Pengertian Pondok Pesantren	33
2.	Tujuan Pondok Pesantren	33
3.	Fungsi dan Peranan Pondok Pesantren	34
4.	Unsur-Unsur Pondok Pesantren	35
5.	Pembagian/ Jenis Pondok Pesantren	37
C.	Pembentukan Kepribadian Muslim di Pondok Pesantren	39
1.	Tujuan Pembentukan Kepribadian Muslim	39
2.	Metode Pembentukan Kepribadian Muslim	40

BAB III. METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	47
B.	Lokasi/ Tempat Penelitian	47
C.	Sumber Data/ Subjek Penelitian	48
D.	Objek Penelitian	48
E.	Teknik Pengumpulan Data	48
F.	Teknik Analisis Data	51
G.	Uji Keabsahan Data	52

BAB IV. PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM DI PONDOK

PESANTRTEN AL-IKHSAN BEJI

A.	Penyajian Data	54
B.	Analisis Data	79

C. Faktor Pendukung dan Penghambat	83
--	----

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan	85
B. Saran-Saran	86
C. Penutup	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Hasil wawancara dengan pengasuh pondok pesantren Al-Ikhsan Beji
- Lampiran 4. Hasil wawancara dengan ketua pondok pesantren Al-IkhsanBeji
- Lampiran 5. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji
- Lampiran 6. Surat-surat
- Lampiran 7. Sertifikat Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan
- Lampiran 8. Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 9. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 10. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 11. Sertifikat Komputer
- Lampiran 12. Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan II
- Lampiran 13. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata

IAIN PURWOKERTO

ABSTRAK

PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM DI PONDOK PESANTREN AL-IKHSAN BEJI KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS

Ismi'atun Nurul Khikmah

Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

Latar belakang penelitian ini muncul berangkat dari kenyataan bahwa pondok pesantren Al-Ikhsan ini mempunyai program-program pendidikan yang dapat membentuk para santri di pondok pesantren Al-Ikhsan memiliki kepribadian muslim yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Selain dari program kegiatan keagamaan ada juga program ekstra dimana program ini sangat berkaitan dengan *skills* santri nantinya akan membantu santri dalam membentuk kepribadiannya menjadi muslim sejati, dan dapat mengaplikasikan dan meneruskan yang sudah menjadi kebiasaan di pondok pesantren baik di lingkungan pondok pesantren, keluarga, maupun di lingkungan masyarakat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif, dengan mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggali sumber data yaitu pengasuh pondok pesantren, pengurus pondok pesantren, dewan assatidz dan Ustadzah dan santri pondok pesantren, juga pengamatan terhadap kegiatan di pondok pesantren. Adapun objek penelitian ini adalah pembentukan kepribadian muslim di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Bentuk kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk kepribadian muslim santri, yang mana dilaksanakan secara kontinue dan sudah terjadwal, yang terdiri dari kegiatan-kegiatan keagamaan dan kegiatan ekstra (*skills*) yang mana dilaksanakan dengan keseharian, mingguan, bulanan bahkan jangka waktu yang panjang. 2) Metode yang digunakan yaitu pembiasaan, keteladanan, nasehat, perhatian/pengawasan dan hukuman. 3) Faktor pendukung pembentukan kepribadian muslim antara lain rasa tanggung jawab yang tinggi dari pengasuh, pengurus dan dewan assatidz dan ustadzah di pondok pesantren, adanya kegiatan keagamaan yang sudah terorganisir, baik kegiatan keagamaan maupun ekstra, dan hubungan yang baik antara pondok pesantren Al-Ikhsan dengan warga masyarakat sekitar. 4) Faktor penghambat antara lain masih minimnya fasilitas yang ada, masih kurangnya kesadaran santri terhadap kegiatan yang ada, pengaruh negatif dari luar.

Kata Kunci: Pembentukan Kepribadian Muslim, Pondok Pesantren,
Pembentukan Kepribadian Muslim di Pondok Pesantren.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna dan mulia, karena manusia diciptakan dengan mempunyai fisik yang bagus serta akal pikiran dan akhlak yang mulia. Dimana dengan akal yang dimiliki manusia dapat menerima, mengembangkan serta mengamalkan ilmu yang telah di milikinya.

Pendidikan salah satu sarana dalam mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya sebagaimana tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003,

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Setiap proses yang dilakukan dalam pendidikan harus dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan. Adapun tujuan pendidikan secara umum adalah mewujudkan perubahan positif yang diharapkan ada pada peserta didik setelah menjalani proses pendidikan, baik perubahan pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun pada kehidupan masyarakat serta alam sekitarnya dimana subjek didik menjalani kehidupan.

¹ Depdiknas, *Undang-Undang RI NO 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah RI No. 74 Tahun 2008 tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: Citra Umbara, 2009), hlm. 64.

Pendidikan merupakan unsur yang harus terpenuhi dalam hidup setiap orang, guna mencapai keberlangsungan yang optimal, baik dunia maupun akherat. Oleh karena itu, pendidikan akan berjalan optimal apabila diimbangi dengan pendidikan agama. Dalam pandangan Islam, pendidikan berfungsi sebagai pembentukan individu berdasarkan ajaran-ajaran Islam.

Pendidikan agama mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam membentuk kepribadian anak. Sebagaimana tujuan pendidikan sendiri adalah pembentukan kepribadian muslim.² Mendidik anak adalah kewajiban orang tua untuk mempersiapkan masa depan yang baik bagi anak, orang tua mendidik anak dengan tuntutan ajaran agama Islam. Mendidik anak adalah membimbing pertumbuhan kepribadian anak agar mereka tumbuh menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, serta berakhlak mulia. Mendidik anak-anaknya sesuai dengan ajaran agama Islam, akan sangat menentukan tumbuh kembangnya anak menjadi manusia yang berkepribadian muslim.

Kepribadian merupakan organisasi faktor-faktor biologis, psikologis dan sosiologis yang mendasari perilaku individu. Kepribadian mencakup kebiasaan-kebiasaan, sikap yang berperan aktif dalam menentukan tingkah laku individu yang berhubungan dengan dirinya sendiri maupun orang lain.³ Kepribadian menggambarkan perilaku, watak, atau pribadi seseorang.⁴ kepribadian muslim adalah kepribadian yang seluruh aspeknya baik tingkah

² Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:LKis, 2009), hlm.30.

³ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press), hlm. 15

⁴ Agus Sujanto, Halem Lubis dan Taufik Hadi, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 10.

lakunya, kegiatan jiwanya maupun filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan, penyerahan diri kepada-Nya.⁵ Jadi yang dimaksud kepribadian muslim adalah kepribadian yang mencerminkan citra seorang muslim yang sejatinya berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah.

Bagi umat Islam, agama merupakan dasar utama dalam mendidik anak-anaknya melalui sarana-sarana pendidikan. Karena dengan menanamkan nilai-nilai agama akan sangat membantu terbentuknya sikap dan kepribadian anak kelak pada masa dewasa. Dengan demikian pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam, memikir, memutuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁶

Pondok Pesantren merupakan alternatif dalam membentuk kepribadian muslim pada anak. Anak-anak yang dahulu masih sedikit mendapatkan pengetahuan tentang agamanya sendiri, yaitu agama islam. Maka di Pondok pesantren mereka akan mendapatkannya setiap hari, dimana setiap hari di pondok pesantren akan diajarkan dengan ajaran agama Islam yang lebih matang. Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam non formal yang merupakan suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam dan di dukung asrama sebagai tempat tinggal santri.⁷ Dalam pondok pesantren akan terdapat kyai (pendidik) yang

⁵ Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 179-180.

⁶ Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 152.

⁷ Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm.2.

mengajarkan kepada santri (peserta didik). Pesantren dipandang sebagai lembaga pendidikan Islam yang berlangsung panjang di Indonesia.

Proses pendidikan yang berlangsung dalam pondok pesantren selama 24 jam penuh, karena hubungan kiai-ulama dan santri yang terkonsentrasi satu kompleks merupakan suatu masyarakat belajar. Adapun bidang kajian yang dikembangkan pada dasarnya terpusat pada bidang kajian keagamaan. Namun dalam proses interaksi antara berbagai komponen di pesantren mengutamakan pembinaan mental, spiritual, dan sosial kemasyarakatan.⁸

Adapun tujuan dari pesantren itu sendiri adalah menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat, mampu berdiri sendiri, bebas, dan teguh dalam kepribadian, dan mencintai ilmu-ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian muslim.⁹

Pesantren pada umumnya memiliki peran sebagai *Islamic Studies*, dan juga sebagai kiblat bagi umat Islam untuk menjadi manusia yang mempunyai kepribadian muslim yang lebih baik lagi. Adapun fungsi dari pondok pesantren itu sendiri adalah membangun, membentuk nilai-nilai keIslaman pada jiwa peserta didik (santri), mendewasakan wawasan berfikir para peserta didik (santri), menjalin ukhuwah Islamiyah.

Sesuai dengan tujuan pondok pesantren itu sendiri, maka pondok pesantren merupakan solusi yang tepat dalam membentuk kepribadian

⁸ Sa'id Aqiel Siradj, *Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999), hlm. 198.

⁹ Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm.4.

muslim. Karena proses pembelajaran yang ada dalam pondok pesantren tertuju pada kajian agama. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh santri dari bangun tidur sampai akan tidur lagi merupakan kegiatan yang berbau agamis, jadi akan lebih mengena dan mudah dalam membentuk kepribadian muslim.

Dari kegiatan dan aktivitas yang ada di pondok pesantren dan juga materi-materi yang di ajarkan akan menumbuhkan keimanan para santri, sehingga dalam membentuk kepribadian muslim akan lebih mudah, karena semua yang ada di pondok pesantren berbau dengan nilai-nilai agamis dan nilai-nilai ketauhidan.

Pondok Pesantren Al-Ikhsan terletak di Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas merupakan pondok pesantren yang unggul dalam bidang keagamaan. Yang mempunyai Visi yaitu membentuk manusia muslim yang berilmu, berbudi luhur, serta mandiri. Yang membangun dan menanamkan nilai-nilai pendidikan dalam setiap kegiatan, terutama pendidikan keagamaan. Dimana dengan adanya kegiatan yang mengandung tentang kajian keagamaan maka akan dapat membentuk kepribadian muslim yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada hari Sabtu, 9 Maret 2013 dengan saudara Muhasanah, selaku Lurah di pondok pesantren Al-Ikhsan, bahwa banyak kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk kepribadian muslim pada setiap santri di pondok pesantren Al-Ikhsan tersebut, baik dari kegiatan-kegiatan keagamaan, kegiatan ekstra kurikuler yang

nantinya akan dapat membantu santri dalam lingkungan masyarakat dan sekitarnya ada juga, kegiatan sehari-hari, ataupun kegiatan yang dilakukan rutin dalam waktu 1 (satu) minggu di pondok pesantren Al-Ikhsan Beji. Jadi alasan mengapa penulis meneliti di pondok pesantren Al-Ikhsan ini karena adanya kegiatan keagamaan yang sudah menjadi kewajiban di pondok pesantren juga adanya kegiatan ekstra yang ada di pondok pesantren Al-Ikhsan ini, yang nantinya dapat membentuk kepribadian santri menjadi pribadi yang muslim baik di pondok pesantren maupun di lingkungan masyarakat.

Dengan adanya jadwal kegiatan yang ada di pondok pesantren, maka sudah terorganisir dengan baik dan waktu tidak akan terbuang sia-sia, sehingga anak-anak akan bisa mempelajari tentang agama Islam sebaik mungkin yang nantinya akan dapat membentuk kepribadian muslim yang ada pada diri anak-anak, tidak hanya melalui proses pembelajaran saja, akan tetapi melalui kegiatan-kegiatan yang dibiasakan dalam kehidupan sehari-harinya. Karena pendidikan yang ada dalam pondok pesantren berlangsung selama 24 jam, jadi anak-anak akan lebih mengena dan mudah dalam membentuk kepribadian muslim.

B. Definisi Operasional

Judul skripsi ini adalah “Pembentukan Kepribadian muslim pada Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji”. Untuk memperjelas pengertian dari judul skripsi tersebut, maka berikut ini penulis akan memaparkan definisi operasional terhadap kata-kata yang dianggap perlu.

1. Pembentukan Kepribadian Muslim

Istilah “Pembentukan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu proses, cara atau perbuatan membentuk sesuatu. Membentuk berarti menjadikan atau membuat sesuatu dengan bentuk tertentu, berarti pula membimbing, mengarahkan, dan mendidik watak, pikiran, kepribadian dan sebagainya.¹⁰

Sedangkan istilah “Kepribadian” sebagai suatu ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima di lingkungannya, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.¹¹

Kepribadian terutama menunjukkan suatu organisasi atau susunan daripada sifat-sifat dan aspek-aspek tingkah laku lainnya yang saling berhubungan di dalam suatu individu. Sifat-sifat dan aspek-aspek ini bersifat psiko-fisik yang menyebabkan individu berbuat dan bertindak seperti apa yang dia lakukan dan menunjukkan adanya ciri-ciri khas yang membedakan individu ini dengan yang lain. Termasuk di dalam sikapnya, kepercayaannya, nilai-nilai dan cita-citanya, pengetahuannya, dan keterampilannya, macam-macam cara gerak tubuhnya dan sebagainya.

Kepribadian merupakan organisasi faktor-faktor biologis, psikologis dan sosiologis yang mendasari perilaku individu. Kepribadian mencakup kebiasaan-kebiasaan, sikap yang berperan aktif dalam menentukan tingkah laku individu yang berhubungan dengan dirinya

¹⁰ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 135.

¹¹ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), hlm. 11.

sendiri maupun orang lain.¹² Kepribadian menggambarkan perilaku, watak, atau pribadi seseorang.¹³

Sedangkan kepribadian muslim adalah serangkaian perilaku seseorang dalam kesehariannya sesuai dengan ajaran-ajaran Islam atau internalisasi nilai-nilai ajaran Islam dalam diri orang tersebut.¹⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembentukan kepribadian muslim yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu proses atau cara yang dilakukan dalam rangka membentuk, membimbing dan mengarahkan manusia agar mempunyai sikap dan perilaku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam atau internalisasi nilai-nilai ajaran Islam (dilandasi keimanan, dihiasi akhlak yang mulia dan mampu merealisasikan keimanan tersebut dalam bentuk amal sholeh.).

2. Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam non formal yang merupakan suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam dan di dukung asrama sebagai tempat tinggal santri.¹⁵ Dalam pondok pesantren akan terdapat kyai (pendidik) yang mengajarkan kepada santri (peserta didik). Pesantren dipandang sebagai lembaga pendidikan Islam yang berlangsung panjang di Indonesia.

¹² Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press), hlm. 15.

¹³ Agus Sujanto, Halem Lubis dan Taufik Hadi, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 10.

¹⁴ Abdul Mujib, *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 14.

¹⁵ Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm.2.

Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji adalah salah satu lembaga pendidikan non-formal yang berada di bawah naungan yayasan Al-Ikhsan, Pondok Pesantren Al-Ikhsan terletak di Desa Beji, Kecamatan Kedung Banteng, Kabupaten Banyumas merupakan pondok pesantren yang unggul dalam bidang keagamaan. Yang mempunyai Visi yaitu membentuk manusia muslim yang berilmu, berbudi luhur, serta mandiri. Yang membangun dan menanamkan nilai-nilai pendidikan dalam setiap kegiatan, terutama pendidikan keagamaan. Dimana dengan adanya kegiatan yang mengandung tentang kajian keagamaan maka akan dapat membentuk kepribadian muslim yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Dari penegasan istilah yang dimaksud penulis adalah upaya apa saja yang dilakukan pondok pesantren Al-Ikhsan untuk membentuk kepribadian muslim. Pembentukan disini dikembangkan melalui kegiatan atau program yang dikelola di pondok pesantren Al-Ikhsan Beji, seperti: Majelis Ta'lim Thoriqoh Asyadziliyah, Majelis Ta'lim Takhfidzil Qur'an, Majelis Ta'lim Kutub, Madin, Khitobah, Lembaga Dwi Bahasa dan lain-lain.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yang menjadi pokok dalam penelitian ini, diantaranya adalah: “Bagaimana upaya pembentukan kepribadian muslim

di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, penulis mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan bagaimana pelaksanaan pembentukan kepribadian muslim di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji.

2. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai sebuah karya ilmiah dalam upaya mengembangkan kompetensi penulis, serta untuk memnuhi salah satu tugas dan syarat dalam menyelesaikan studi program sarjana strata satu (S1)
2. Menambah khasanah keilmuan dan wawasan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.
3. Memberikan sumbangan pemikiran yang bermakna, berharga, dan bermanfaat dalam meningkatkan perjuangan Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji dalam membentuk kepribadian muslim pada santri-santrinya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kerangka teoritik yang menerangkan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Berikut ini penulis kemukakan teori-teori yang ada kaitannya dengan skripsi ini yang berjudul

”Pembentukan Kepribadian Muslim di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Banyumas.”

Pertama, buku yang ditulis oleh Abdul Mujib yang berjudul *”Kepribadian dalam Psikologi Islam”* yang secara umum membahas tentang kepribadian seorang muslim berdasarkan tingkah laku, kebiasaan yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.

Kedua, Sa'id Aqiel Siradj dalam bukunya, *Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, dimana buku ini menjelaskan tentang tujuan dan fungsi pondok pesantren.

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap literatur-literatur yang terkait dengan penelitian ini, maka ada beberapa penelitian sejenis yang telah diangkat di STAIN Purwokerto, diantaranya:

Skripsi saudara Attabik yang berjudul *”Upaya Guru dalam Pembinaan Kepribadian Muslim Siswa di SMP Negeri 1 Sokaraja Kec. Sokaraja Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012”*. Penelitian tersebut menggambarkan dan menjelaskan upaya guru PAI di sekolah dalam membentuk kepribadian muslim di SMP Negeri 1 Sokaraja.

Skripsi Laelatul Khoiriyah yang berjudul *”Pembentukan Kepribadian Muslim Pada Anak Melalui Pendidikan Islam dalam Keluarga”*. Penelitian tersebut tentang peran keluarga dalam membentuk kepribadian muslim pada anak.

Dari kedua pustaka tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang penulis angkat. Persamaannya adalah kedua skripsi tersebut

sama-sama membahas tentang kepribadian muslim. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi yang ditulis oleh Attabik membahas tentang pembentukan kepribadian muslim yang dilakukan oleh guru PAI. Dan skripsi yang ditulis oleh Laelatul Khoiriyah menjelaskan tentang peran keluarga dalam membentuk kepribadian muslim pada anak.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam menelaah skripsi ini, berikut penulis sajikan gambaran menyeluruh skripsi ini yang terbagi dalam tiga bagian. Pada bagian awal skripsi ini berisi: Halaman Judul, Halaman Pernyataan keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, dan Daftar isi.

Bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab yang terdiri dari Bab I sampai Bab IV.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi landasan teori tentang pembentukan kepribadian muslim di pondok pesantren yang meliputi: Kepribadian muslim dan pondok pesantren.

Bab III yaitu metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu tentang Pembentukan Kepribadian Muslim di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji yang meliputi: bentuk kegiatan, metode, faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan kepribadian muslim.

Bab V penutup yang meliputi simpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang menunjang dalam penelitian ini serta daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka upaya pembentukan kepribadian muslim di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembentukan kepribadian muslim di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji telah memiliki tujuan yang jelas dan pasti, yaitu agar santri beriman, bertaqwa, serta berperilaku baik (Akhlakul Karimah). Artinya para santri harus mampu mengaplikasikan kebiasaan yang telah diajarkan dan dilakukan sehari-hari selama di pondok pesantren, baik itu di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Kegiatan yang ada di pondok pesantren Al-Ikhsan merupakan kegiatan yang dapat membentuk kepribadian muslim para santri. Kegiatan di Pondok Pesantren ada yang bersifat keseharian, mingguan, bulanan bahkan ada yang jangka panjang. Semua sudah tersusun dengan baik, selain dari kegiatan keagamaan ada pula kegiatan yang berhubungan dengan skills santri yaitu pengembangan dwi bahasa. Dari kegiatan-kegiatan yang telah diterapkan dan dilaksanakan oleh pondok pesantren Al-Ikhsan sudah berjalan baik, artinya bahwa kegiatan-kegiatan tersebut merupakan pembiasaan-pembiasaan agar nilai-nilai agama tertanam dalam diri setiap santri, sehingga keimanan dan ketaqwaan santripun dapat terbangun seiring dengan berjalannya

kegiatan tersebut. Dan melatih santri untuk percaya diri, bertanggung jawab, sopan santun, mandiri dan mampu berinteraksi tidak hanya dalam lingkup pesantren saja akan tetapi dalam lingkungan masyarakat.

2. Metode yang digunakan dalam membentuk kepribadian muslim para santri di pondok pesantren Al-Ikhsan Beji antara lain dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, pemberian nasehat dan memberi perhatian dan pengawasan serta memberikan hukuman terhadap santri yang melanggar aturan atau ketentuan yang ada di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji.

B. Saran-Saran

Setelah mengambil kesimpulan dari pembentukan kepribadian muslim di pondok pesantren Al-Ikhsan Beji agar lebih baik dimasa mendatang, penulis ingin menyampaikan saran-saran, berpijak dari kesimpulan yang telah disampaikan.

1. Agar melengkapi sarana prasarana yang mendukung dalam proses pelayanan termasuk dalam pembentukan kepribadian muslim santri.
2. Usaha yang telah dilakukan dalam rangka pembentukan kepribadian muslim hendaknya selalu ditingkatkan secara maksimal agar dalam pembentukan kepribadian muslim santri tercapai dan terwujud dalam kehidupan sehari-hari.
3. Para santri agar sadar, rajin dan selalu semangat dalam menempuh proses pembentukan kepribadian muslim di Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji,

agar mendapat ridho Allah SWT, sehingga akan mendapat kehidupan yang mulia dunia dan akherat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robbil'alamin berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, serta bantuan dari banyak pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada dosen pembimbing skripsi, yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal-amal kebaikan yang diperbuat mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan di sana sini, maka dari itu, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran dari semua pihak sehingga dapat mencapai yang lebih baik.

IAIN PURWOKERTO Purwokerto, 9 April 2014

Penulis

Ismiatun Nurul Khikmah
Nim. 092331001

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Attabik. Upaya Guru dalam Pembinaan Kepribadian Muslim Siswa di SMP Negeri 1 Sokaraja Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012
- Depdiknas. *Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah RI No. 74 Tahun 2008 tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Citra Umbara, 2009
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Hadi, Amirul dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Khoeriyah, Laelatul. Pembentukan Kepribadian Muslim Pada Anak Melalui Pendidikan dalam keluarga. *Skripsi*. Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Mujib, Abdul. *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nata, Abudin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Poerwadarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999
- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan dan Ilmu Teoritis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Qomar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratis Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2002
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis, 2009

Roqib, Moh dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press, 2011

Siradj, Sa'id Aqiel. *Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1999

Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010

Sujanto, Agus. Halem Lubis dan Taufik Hadi. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1984

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012

Ulwan, Abdullah Nashih. *Pendidikan Anak dalam Islam Jilid 2*, terj. Jamaludin Miri. Jakarta: Pustaka Amani, 2007

Yasmadi. *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholish Majid terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Ciputat: Quantum teaching, 2005

Zuhairini dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004

IAIN PURWOKERTO